

ABSTRAK

Jeffreyaldy, Andreas S., 2016. *Hubungan Antara Tingkat Ekonomi dan Tingkat Pendidikan dengan Terjadinya Gangguan Fungsional Artritis Pirai pada Masyarakat Kota Malang*. Tugas Akhir, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Prof. Dr.dr. Handono Kalim, Sp PD-KR (2) dr. Arief Alamsyah,MARS.

Artritis Pirai merupakan respon inflamasi artritis yang menimbulkan nyeri dan kelumpuhan bersamaan dengan meningkatnya kadar urat dalam darah.. hubungan antara tingkat ekonomi dan pendidikan dengan terjadinya gangguan fungsional artritis pirai pada masyarakat kota malang. Penelitian ini adalah jenis survei dengan pendekatan “cross sectional”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 2067 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kriteria usia lebih dari 15 tahun. Data dikumpulkan melalui kuisioner WHO-ILAR COPCORD. Hasil analisis karakteristik tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi pada subyek yang diteliti berdistribusi tidak normal. Pada analisis bivariat tingkat ekonomi mampu dengan keluhan Artritis Pirai memiliki 0,463 kali lebih beresiko daripada kategori tingkat ekonomi miskin. Dari penelitian ini juga menghubungkan Tingkat ekonomi dengan beberapa faktor resiko antara lain Skor VAS, Lama nyeri, dan gangguan fungsional berdistribusi tidak normal. Dari penelitian ini juga mengetahui faktor resiko tingkat pendidikan dengan Skor VAS, lama nyeri dan gangguan fungsional berdistribusi tidak normal. Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan tidak didapatkan hubungan bermakna antara tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan dengan Artritis Pirai di masyarakat kota Malang hal tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan biaya pengobatan terkait dengan keparahan penyakit, karena beberapa penelitian telah menunjukkan kadar asam urat yang tinggi menentukan peningkatan biaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi dengan gangguan nyeri, intensitas nyeri, dan lama nyeri yang sama pada keluhan Artritis Pirai tidak didapat hubungan yang bermakna .

Kata kunci : *Artritis Pirai, Tingkat pendidikan, Tingkat ekonomi, COPCORD*



ABSTRACT

Jeffreyald, Andreas S., 2016. *The Relationship Between Economic Level and Education with Occurrence Functional Disorders in Gout Arthritis at Malang City Community.* Final Assignment, Medical Studies Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Supervisors : (1) Prof. Dr.dr.Handono Kalim, Sp PD-KR (2) dr. Arief Alamsyah, MARS.

Gout Arthritis is an inflammatory response that causes pain and paralyze in conjunction with increased levels of urate in the blood. This study aims to determine the relationship between the level of economic and educational level of the emergence of Gout Arthritis in Malang city population. Epidemiological studies using cross-sectional survey techniques from house to house to indentified patients with *Gouty* both present and past with pain, stiffness or swelling. The samples on this research totalled 2067 people consists of men and women with the criteria of more than 15 years of age. Data collected through WHO-ILAR COPCORD questionnaire. The results of the analysis of the characteristics of the educational level and economic level in the subjects examined, Gaussian, not normal. In bivariate analysis, economic level capable of complaints *Gouty* This research also relationship economic with several risk factors, among others, VAS score, long of pain and dissability are not normally distributed. While in the bivariate analysis using Chi-Square with higher education levels have an increased risk 0.507 times more likely to suffer from Gout Arthritis. From this penelitian also know the risk factor education level with VAS score, long pain and functional disorders are not normally distributed. From the analysis can be deduced not found a significant relationship between the level of economic and educational levels with *gouty* in community Malang it can be explained that the increase in medical costs associated with the severity of the disease, as some studies have shown levels of uric acid determines the increase in costs. It can be concluded that the levels of education and the economy with disabiility, pain intensity, and duration of pain similar complaint to Gout Arthritis are not obtained meaningful relationships.

Keywords: *Gout Arthritis, level of education, economic level, COPCORD*

